Kelola : *Jurnal Bisnis Dan Manajemen* ISSN : 2337-5965 (cetak)
Vol 12, No 1 (2025) ; p. 42-55 http://e-journal.stie-aub.ac.id

Pengaruh profitabilitas, Likuiditas, Dan Struktur Modal Terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor Perbankan (Terdaftar Di bursa efek indonesia Tahun 2021-2023)

The influence of profitability, Liquidity, And Capital Structure on company value In banking sector Companies (Registered on the indonesian Stock exchange year 2021-2023)

Pertiwi Hakim Utami[1], Indriyana Widyastuti[2]
Email: Pertiwihakimutami02@gmail.com
Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharma AUB Surakarta

Abstrak

Penelitian ini menguji pengaruh profitabilitas (ROA), likuiditas (CR), dan struktur modalI (DER) terhadap nilai perusahaan (PBV) pada 47 perusahaan sektor perbankan tercatat di BEI tahun 2021-2023 . Menggunakan metodeI kuantitatif dengan data sekunder , sampelI 35 perusahaan dipilih secara purposive sampling . AnalisisI dilakukan melaluiI uji asumsiI klasik , uji hipotesisI, dan regresi linier berganda . Hasilnya , profitabilitas berpengaruh positif dan signifikanI dengan nilai signifikan ,001 terhadap nilai perusahaan , likuiditasI berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai signifikan ,016 sementara struktur modal berpengaruh positif namun tidak signifikan dengan nilai signifikan ,804. Pengujian determinasi menunjukkan variabel yang diteliti menjelaskan 19,1% sementara 80,9% dipengaruhi faktor lain.

Kata kunci: ROA, CR, DER, dan PBV

Abstract

TheI research examines the influence of profitability (ROA), liquidity (CR), and capitalI structureI (DER) on company value (PBV) in 47 banking sector companies listed on the idx in 2021-2023. Using quantitativeI methods with secondaryI data, a sample of 35 companieIs was selected using purposive sampIling. Analysis was carried out through classical assumption test, hypothesisI testing, and multipleI linear regression . As a result , profitabilityI has a positive and Isignificant effect with a significanseI value of .001 on company value, liquidity has a positive and significant effect with a significanse value of .016 while capital structure has a positive but not significant ffect with a significanse value 0f .804. DeterminationI testing shows that the variables studied explainI 19.1% while 80,9% are influence by other factors.

Keywords: ROA, CR, DER, And PBV

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara berkembang yang semakin meningkat pembangunan dan bertambahnya jumlah perusahaan dari tahun ke tahun, persaingan memaksa para pemimpin bisnis untuk melaksanakan rencana strategis dan keputusan penting untuk mencapai tujuan perusahaan. Perusahaan dalam sektor perbankan adalah industri yang berperan sangat penting dan merupakan sektor yang sangat vital, baik di negara indonesia maupun di negara lain (Kolamban et al., 2020). Perkembangan industri sektor perbankan indonesia menunjukkan momentum yang signifikan, khususnya di sektor keuangan. Sektor perbankan

mempunyai peran penggerak perekonomian global dalam dunia usaha khususnya perbankan. Namun, juga memainkan peranan penting dalam mendorong stabilitas ekonomi dan pembangunan sosial. Hasil penelitian Apriantini et al (2022) sektor perbankan tergolong sebagai lembaga di suatu perekonomian dalam negara, sehingga perkembangan sektor perbankan dapat dijadikan sebagai acuan kemajuan di negara tersebut. Peran penting perbankan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara dapat dengan meningkatkan jumlah pinjaman yang diberikan dalam bentuk pinjaman kepada industri kecil, mnengah, dan besar. Atas dasar inilah bank didirikan menjadi salah satu sektor yang menjanjikan masa depan cukup cerah karena masyarakat tidak bisa lepas dari layanan perbankan. Pandangan tersebut tidak hanya menunjukkan hal positif, namun juga menunjukkan bahwa persaingan semakin ketat.

Kondisi perekonomian dalam suatu negara menimbulkan banyak persaingan yang ketat antara perusahaan pada sektor perekonomian. Sektor perbankan akan mendorong setiap perusahaan untuk semakin meningkatkan kinerjanya untuk dapat tercapai tujuannya. Pandangan ini secara singkat dapat dikatakan bahwa suatu sektor ingin mencapai tujuan, yaitu dapat menaikkan suatu nilai dalam perusahaan. perusahaan juga bertanggungjawab untuk menjaga profitabilitas agar nilai perusahaan tidak menurun. Hal ini akan memungkinkan sektor perbankan dapat mempunyai kinerja lebih profesional (Putra et al., 2021).

Suatu perusahaan menurut pandangan kinerja, dimana investor mengamati tingkat keberhasilan suatu perusahaan yang terdapat pada pergerakan pasar saham yang diperdagangkan di pasar modal. Selain itu, tidak hanya digambarkan di harga saham, namun pengukuran naik rendahnya nilai perusahaan yang diproksikan menggunakan PBV. PBV ini dapat ditunjukkan pada bagian relatif terhadap modal investasi sehingga sektor perbankan mampu menciptakan nilai perusahaan. Namun, tidak semua bisnis selalu berhasil meningkatkan nilai perusahaan. Banyak faktor yang dapat menjadikan gagal terhadap kinerja tersebut. Jadi, suatu sektor sebaik mungkin dalam meningkatkan kinerja perusahaan agar nilai perusahaan tidak terjadi penurunan suatu nilai perusahaan. Berikut adalah grafik yang menunjukkan nilai price book value dalam sektor perbankan pada bursa efek indonesia tahun 2021-2023:

Rasio PBV perusahaan perbankan

Sumber: Ipot

Grafik diatas terlihat bahwa rasio PBV mengalami kenaikan yang signifikan tahun 2021. Namun, dari tahun 2021 hingga 2023 nilai PBV menunjukkan penurunan yang cukup jauh. Terutama dari tahun 2021 hingga 2023 dikarenakan kondisi berbanding balik dengan peningkatan modal yang berhasil dicapai oleh perusahaan perbankan. Penurunan PBV ini berdampak negatif bagi para pemegang saham, karena penurunan nilai saham dapat menyebabkan kerugian bagi investor.

Dampak ekonomi dalam sektor perbankan mempengaruhi profitabilitas, likuiditas dan struktur modal. Fenomena yang muncul adalah adanya dinamika dan perubahan penting pada kinerja keuangan sektor perbankan selama tahun 2021 hingga 2023. Sementara dalam pemulihan ekonomi pada tahun-tahun berikutnya membawa dampak tantangan baru seperti persaingan semakin ketat, perubahan peraturan dan meningkatnya layanan keuangan. Penelitian ini sangatlah penting untuk memberikan gambaran dan wawasan strategis kepada manajer maupun investor agar dapat mengambil keputusan yang akan mendatang.

Profitabilitas dalam penelitian Amro et al (2021) kemampuan suatu sektor atau usaha untuk memperoleh keuntungan atau keuntungan bersih dari penjualan, aset, dan modal yang dapat direalisasikan selama periode tertentu. Rasio profitabilitas ini baik untuk calon investor mendapat keuntungan dari kinerjanya. Sehingga, profitabilitas juga dipahami sebagai suatu bisnis akan terus tumbuh dan tidak terpuruk penurunan kinerja sebagai syarat berkembangnya perusahaan. Penelitian menurut Husna et al (2020) profitabilitas diukur menggunakan ROA berpengaruh signifikan. Hal tersebut berlawanan dari Mahanani et al (2022) menyatakan profitabilitas yang diukur ROA tidak memiliki pengaruh signifikan.

Likuiditas berhubungan dengan kinerja keuangan harus dipenuhi. Sehingga, kapasitas suatu sektor menjadi yang lengkap atau tidak obligasi jangka pendek pada saham. Likuiditas dengan menggunakan CR menyatakan bahwa memiliki pengaruh

signifikan (Mandjar et al., 2019). Sedangkan hasil dari Fitriana et al (2022) likuiditas tidak berpengaruh signifikan.

Struktur modal dalam Amro et al (2021) menyatakan salah satu fungsi keputusan dan perbandingan antara sumber modal. Demikian, jika yang optimal maka perusahaan dapat membuat lebih optimal. Jadi yang diuntungkan bukan hanya perusahaannya, tapi juga pemegang sahamnya. Menurut hasil dari Pelealu et al (2022) menggunakan DER tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Sedangkan hasil tersebut berlawanan dari Kalengkongan et al (2021) memiliki pengaruh signifikan.

Berdasarkan teori sinyal, hubungan antara profitabilitas (ROA) naik maka akan memberikan dampak baik investor. Hubungan antara teori sinyal dengan likuiditas (CR) semakin tinggi likuiditas maka semakin baik. Sedangkan hubungan teori sinyal dengan struktur modal yang menggunakan (DER) adalah jika nilainya tinggi maka menunjukkan bahwa mempunyai utang yang signifikan dan menyebabkan pertumbuhan risiko bertambah meningkat. (Hardini et al., 2021).

Penelitian ini merumuskan masalah dan meneliti pengaruh berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh signifikan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan sektor perbankan di BEI (2021-2023) .
2. Apakah terdapat pengaruh signifikan antara likuiditas terhadap nilai perusahaan sektor perbankan di BEI (2021-2023) .
3. Apakah terdapat signifikan antara struktur modal terhadap nilai perusahaan sektor perbankan di BEI (2021-2023).

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan sektor perbankan di BEI (2021-2023) .
2. Menganalisis pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan sektor perbankan di BEI (2021-2023) .
3. Menganalisis pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan sektor perbankan di BEI (2021-2023)

TINJAUAN PUSTAKA

A. Nilai Perusahaan (PBV)

Menurut Senata, yang paling umum digunakan adalah PBV. Hal ini sesuai dengan rasio harga saham terhadap nilai buku dan merupakan fungsi kinerja yang dapat diamati sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku PerLembar Saham}}$$

B. Profitabilitas (ROA)

Menurut Kasmir, profitabilitas yang sering digunakan adalah ROA karena merupakan laporan keuangan yang mengacu terhadap keuntungan perusahaan, sehingga menggunakan rumus berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

C. Likuiditas (CR)

Menurut Kasmir, likuiditas CR sering digunakan karena merupakan kemampuan aset lancar untuk menutupi hutang lancar dalam melunasi hutang perusahaan, sehingga penelitian ini menggunakan rumus berikut:

$$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

D. Struktur Modal (DER)

Menurut Sudana, struktur modal yang sering digunakan adalah DER karena merupakan salah satu rasio untuk membandingkan total utang terhadap total ekuitas. Oleh karena itu, menggunakan rumus berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$$

Kerangka Konseptual

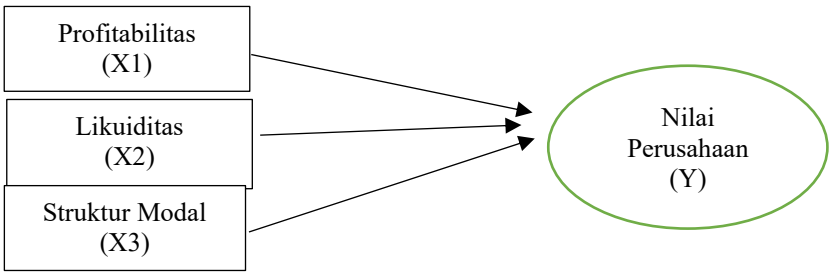

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian meliputi perusahaan sektor perbankan yang tercatat di *IDX* yaitu sebanyak 47 perusahaan selama periode 2021-2023. Penelitian ini mengadopsi metode pengambilan sampel tertarget dengan sampel sebanyak 35 perusahaan yang diikutsertakan dalam penelitian .

Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan yang tercatat dalam *IDX*. Data dihitung menggunakan rumus yang dikembangkan dalam penelitian dan kemudian langsung diproses dalam bentuk statistik.

Teknik Analisis Data

Penelitian yang disurvei berisi data sekunder. Metode analisis yang digunakan termasuk uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik yaitu: (normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, uji autokorelasi dan uji regresi linier berganda) . Selanjutnya , pengujian hipotesis meliputi pengujian secara parsialI (t), uji simultan (f), ujiI koefisien determinasiI.

HASIL PENELITIAN

Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	105	,00	,08	,0148	,01468
LIkuiditas	105	,04	18,63	,8633	2,95157
Struktur Modal	105	,05	10,81	4,3361	2,67655
Nilai Perusahaan	105	,28	62,79	2,6521	6,64236
Valid N (listwise)	105				

Hasil tabel diatas menunjukkan hasil sebagai berikut:

1. Nilai N sebesar 105. Data diambil dari sampel 35 perusahaan perbankan selama 3 tahun yaitu tahun 2021 hingga 2023.

2. Nilai perusahaan yang diwakili oleh PBV memiliki minimum ,28, maximum 62,79, mean 2,6521 dan standar deviasi 6,64236.
3. Profitabilitas menggunakan *proxy* ROA mempunyai minimum ,00, maximum ,08, mean ,0148 dan standar deviasi ,01468.
4. Likuiditas menggunakan *proxy* CR mempunyai minimum ,04, maximum 18,63, mean ,8633 dan standar deviasi 2,95157.
5. Struktur modal menggunakan *proxy* DER mempunyai minimum ,05, maximum 10,81, mean 4,3361 dan standar deviasi 2,6765.

Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		105
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,85878461
Most Extreme Differences	Absolute	,094
	Positive	,094
	Negative	-,093
Kolmogorov-Smirnov Z		,967
Asymp. Sig. (2-tailed)		,308

Hasil uji normalitas bagian *Asymp.Sig* menunjukkan ,308 yaitu berarti nilai tersebut melebihi ,05 sehingga disimpulkan bahwa uji normalitas berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Profitabilitas	,825	1,212
	Likuiditas	,623	1,604
	Struktur Modal	,536	1,865

Berdasarkan hasil tabel uji di atas dapat dijelaskan berikut ini:

1. Profitabilitas yang diproksi ROA menunjukkan bahwa nilai *Tolerance* ,825 dan VIF 1,212 disimpulkan bahwa profitabilitas tidak terjadi multikolinearitas.
2. Likuiditas yang diproksi CR menunjukkan bahwa *Tolerance* ,623 dan VIF 1,604 disimpulkan bahwa likuiditas tidak terjadi multikolinearitas.
3. Struktur Modal yang diproksi DER menunjukkan bahwa *Tolerance* ,536 dan VIF 1,865 disimpulkan bahwa struktur modal tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Model		Sig.
1.	(Constant)	,000
	Profitabilitas	,844
	Likuiditas	,411
	Struktur Modal	,283

Hasil uji pada tabel di atas menunjukkan profitabilitas diproksi ROA, likuiditas diproksi CR, dan struktur modal diproksi DER menyatakan signifikansinya lebih besar dari ,05 demikian di simpulkan hasil pengujian ini tidak mengandung heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson
1.	,790

Berdasarkan hasil tabel, dapat diketahui *Durbin Watson* (DW) sebesar ,790. Sehingga tidak terdapat autokorelasi karena *Durbin Watson* (DW) kurang dari 2. Data tersebut menunjukkan baik sebab bebas dari autokorelasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	,302	,183
	Profitabilitas	21,728	6,407
	Likuiditas	,242	,098
	Struktur Modal	,026	,104

Berikut adalah perhitungan pada persamaan regresi linier berganda:

$Y = ,302 + 21,728\ X^1 + ,242\ X^2 + ,026\ X^3$

Hasil persamaan regresi linier berganda pada tabel di atas dapat dijelaskan berikut :

1. α = ,302 yang berarti nilai perusahaan bernilai positif apabila profitabilitas, likuiditas dan struktur modal konstan.

2. β1 = koefisien regresi 21,728 yang menunjukkan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, berarti semakin meningkat pula nilainya dari perusahaan karena dengan hipotesis bahwa variabel lainnya konstan.
3. β2 = koefisien regresi sebesar ,242 yang menunjukkan likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, artinya semakin meningkat nilai perusahaannya maka semakin rendah rasio likuiditasnya karena variabel lain diasumsikan konstan.
4. β3 = koefisien regresi sebesar ,026 yang menunjukkan struktur modal pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, yang artinya semakin meningkat struktur modal maka juga akan meningkat nilai perusahaan karena variabel lainnya tetap konstan.
5. Variabel yang mempunyai pengaruh paling besar terhadap nilai perusahaan tersebut merupakan profitabilitas karena profitabilitas mempunyai nilai koefisien regresi paling tertinggi yaitu sebesar 21,728.

Uji Parsial

Model		Unstandardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error		
1	(Constant)	,302	,183	1,648	,102
	Profitabilitas	21,728	6,407	3,392	,001
	Likuiditas	,242	,098	2,461	,016
	Struktur Modal	,026	,104	,249	,804

1. Variabel profitabilitas diproksikan ROA menunjukkan 3,392 serta signifikansi ,001 maka dengan demikian hipotesis pertama dapat diterima. Artinya laba memiliki pengaruh signifikan pada nilai perusahaan .
2. Likuiditas diukur CR menunjukkan hasil perhitungan yang diperoleh 2,461 dengan nilai signifikansi ,016 maka dengan demikian hipotesis kedua dapat diterima. Artinya likuiditas memiliki pengaruh signifikan pada nilaiI perusahaan .
3. Struktur modal diproksi DER menunjukkan ,249 dan nilai signifikansi ,804 sehingga hipotesis (H_3) tidak dapat diterima. Artinya variabelI ini tidak mempunyai pengaruh yang signifikan pada nilaiI perusahaan

Uji Simultan

Model	F	Sig.
1 resgression	7,944	,000[a]

Hasil perhitungan diperoleh 7,944 dan tingkat signifikansinya adalah ,000. Diketahui bahwa model pengujian simultan dalam penelitian ini layak untuk diteliti karena terbukti variabel independen berada dibawah tingkat signifikansi, sehingga H0 diterima.

Koefisien determinasi

Model	R Square
1	,191

HasilI perhitungan di atas menyatakan *R Square* ,191 memiliki arti bahwa nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh profitabilitas yang diproksi oleh *return on asset*, likuiditas proksi CR dan struktur modal proksi DER sebesar 19,1% sehingga 80,9% dipengaruhi oleh faktor lain.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan .

HasilI pengujian laba menyatakan nilai beta 21,728 serta tingkat signifikansi ,001 sehingga profitabilitas diproksi ROA dengan hipotesis pertama (H_1) berbunyi "Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)" dapat diterima .

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Husna et al (2020) bahwa profitabilitas yang direpresentasikan ROA mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yaitu semakin meningkat ROA maka semakin meningkat pulaI profitabilitasI karena adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba , baik laba tinggiI maupun rendah yang dihasilkan oleh perusahaan itu sendiri. Meningkatnya laba dapat memberikan sinyal positif pada investor karena menunjukkan bahwa perusahaan tersebut menguntungkan dan investor yakin perusahaan tersebut berkinerja baik. HalI ini

dapat berdampak yang menarik bagi para investor dalam mengevaluasi kinerja suatu perusahaan yang berinvestasi pada saham sektor perbankan.

2. **Pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan .**

Berdasarkan pengujian pada likuiditas menyatakan nilaiI beta ,242 dan signifikansi ,016 sehingga likuiditas diproksi CR dengan hipotesis kedua (H_2) yang berbunyi "Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)" dapat diterima.

Hasil demikian sesuai Maulidi et al (2019) yang menyatakan likuiditas direpresentasikan CR terdapat pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan . Artinya ketika likuiditas meningkat maka nilai perusahaan akan meningkat. Meningkatnya nilai perusahaan merupakanI hal baik karena akan meningkatkan nilai bisnis dan pemiliknya. Hal ini cukup berlaku untuk penelitian ini, karena likuiditas memiliki pengaruh yang signifikan.

3. **Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan .**

Menurut dalam hasilI pengujian , nilai beta ,026 dan signifikansinya ,804 yang berarti tidak signifikan karena hasilnya lebih besar dari ,05. Demikian struktur modal diproksi DER tidakI mempunyai pengaruh yang signifikan. HalI ini berartiI hipotesis ketiga (H_3) yang menyatakan "Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)" ditolak .

HasilI penelitian ini tidak sesuai dari Kalengkongan et al (2021) yang menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh yang signifikan terhadap nilaiI perusahaan . Sehingga, dilihat dari teori bahwa struktur modal meningkat maka bisnis tersebut di perusahaan mempunyai hutang signifikan. Demikian, dapat menyebabkan peningkatan risiko dalam perusahaan meningkat. Hal tersebut, bisa mendapatkan arahan positif dalam berinvestasi karena mengakibatkan akan ada dampak negatif dalam tingkat keuntungan (Hardini et al., 2021). Struktur modal dapat berdampak pada investor, namun hal tersebut tidak berlaku di penelitian ini. IDemikian, struktur modal tidak mempunyai pengaruh yang signifikan .

Kesimpulan

Menurut pada pengujian dari beberapa uji, peneliti menyatakan bahwa:

1. Hasil pengujian hipotesis membuktikan profitabilitas (ROA), likuiditas (CR) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, struktur modal (DER) tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada nilai perusahaan (PBV). Selanjutnya, uji determinasi menunjukkan ,191 yang artinya 19,1% nilai perusahaan dipengaruhi dari variabel bebas penelitian ini sedangkan 80,9% dipengaruhi variabel yang lainnya.
2. Hasil uji hipotesis klasik terbagi menjadi beberapa pengujian yaitu normalitas menyatakan nilai signifikansi ,308 sehingga menyimpulkan bahwa terdistribusi normal. Uji multikolinearitas menyatakan bahwa variabel X atau independen diperoleh beberapa yaitu: profitabilitas (ROA) dalam *tolerance* ,825 dan VIF 1,212 maka profitabilitas tidak terjadi multikolinearitas, likuiditas (CR) menyatakan *tolerance* ,623 dan VIF 1,604 maka likuiditas tidak terjadi multikolinearitas, struktur modal (DER) menyatakan *tolerance* ,536 dan VIF 1,865 maka struktur modal tidak terjadi multikolinearitas. Uji heteroskedastisitas membuktikan bahwa profitabilitas yang diproksi ROA, likuiditas diproksi menggunakan CR, dan struktur modal menggunakan proksi DER menurut uji f secara bersama-sama mempunyai signifikansi > ,05 sehingga dalam pengujian ini tidak terjadi heteroskedastisitas demikian layak diteliti. Uji autokorelasi, membuktikan bahwa menunjukkan nilai (DW) sebesar ,790 maka kurang dari 2. Sehingga data penelitian ini menunjukkan bebas atau tidak terjadi autokorelasi.

SARAN

Beberapa saran dari peneliti mengenai pada penelitian yaitu:

1. Bagi dunia usaha, nilai profitabilitas direpresentasikan *return on asset* terdapat nilai positif serta berpengaruh signifikan. Demikian harus dipertahankan sebab membuat bisnis berkelanjutan dan membantu meningkatkan keuntungan suatu perusahaan.
2. Bagi bisnis, nilai likuiditas yang direpresentasikan dengan CR mempunyai pengaruh positif dan signifikan. Hal ini harus dipertahankan agar bisnis tetap

berkelanjutan. Jika angka rasio lancar suatu perusahaan lebih tinggi maka suatu bisnis memiliki potensi yang baik untuk membayar kembali kewajiban jangka pendek.

3. Untuk menguji prediksi tentang keadaan PBV sebaiknya beragam, menambahkan variabel dan mengembangkannya sedemikian rupa sehingga perbedaan yang signifikan dapat diidentifikasi selama pengujian penelitian. Demikian akan lebih baik jika penelitian selanjutnya menggunakan variabel dependen yang sama, maka dapat menggunakan ukuran lain seperti diukur menggunakan rasio Tobin's, *Price to Earnings Ratio* (PER) dan lain-lain.
4. Jika meneliti dengan variabel independen atau dependen sama, lebih baik menambah variabelnya. Sebab, dapat mengembangkan suatu penelitian kemudian usahakan berbeda sektor dan tahun penelitian.
5. Agar para investor dapat menggunakannya sebagai dasar dalam mengambil keputusan yang tepat pada perusahaan sektor perbankan.

DAFTAR PUSTAKA

Amro, Nabila, P. Z., Asyik, & Fadjrih, N. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi, 10(7), 1–20. https://doi.org/10.33087/jiubj.v24i2.5062

Apriantini et al. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Dan Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Kharisma, 4(2), 2716–2710. https://doi.org/10.30872/jinv.v18i2.10617

Fitriana, Laili, N., Purwohandoko, & Purwohandoko. (2022). Pengaruh Leverage, Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Airlines Company Listed IDX 2011-2020. Jurnal Ilmu Manajemen, 10(1), 39–50. https://doi.org/10.26740/jim.v10n1.p39-50

Hardini, Rachma, A., Mildawati, & Titik. (2021). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Struktur Modal Terhadap Harga Saham. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi, 10(2), 1–17.

Husna, Rafifatul, Rahayu, & Yuliastuti. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Deviden, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi, 9(1), 1–16. https://doi.org/10.33506/sl.v8i2.426

Kalengkongan, Tesalonika, Solagratia, Mangantar, Maryam, Rate, Van, & Paulina.

(2021). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Retail Trade Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. Jurnal EMBA, 9(3), 565–575.

Kolamban, D. V, Murni, S., & Baramuli, D. N. (2020). Analisis Pengaruh Leverage, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di BEI. Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi, 8(3), 174–183.

Mahanani, Tri, H., Kartika, & Andi. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan, 5(1), 360–372. https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i1.2280

Mandjar, Laurencia, S., Triyani, & Yustina. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Akuntansi Manajemen, 8(1), 55–72. https://doi.org/10.46806/ja.v8i1.497

Maulidi, Yusril, M., Budiarti, & Anindhyta. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI). Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen, 8(10), 1–16.

Pelealu, I. M. E., Rate, P. Van, & Sumarauw, J. S. B. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. Jurnal EMBA, 10(3), 549–559.

Putra, I. W., Mangantar, M., & Untu, V. N. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018 (Studi Kasus Sub Sektor Food And Beverage). Jurnal EMBA, 9(2), 92–100.

Wahyuddin, Ahyuni, & Tri, D. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Ritail Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Jurnal Akuntansi Dan Keuangan (JAK), 10(2), 223–236.

1.